

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Prinsip penataan ruang kantor (*office layout*) di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Padang sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kaidah *office layout* yang berlaku. Terdiri dari prinsip 5R yaitu, ringkas, rapi, resik, rawat, rilek, serta Prinsip yang juga efektif dengan menata ruang sesuai aliran kerja yang menggunakan alur maju, pengaturan tata ruang antar bidang yang sering berinteraksi selama proses kerja diposisikan saling berdekatan, sehingga dapat menyesuaikan penataan peralatan dan perabotan yang dibutuhkan karyawan selama menjalankan kegiatan kerja sesuai sistem dan prosedur yang telah ditentukan.

Jenis tata ruang yang di pakai oleh kantor BPJS Ketenagakerjaan Padang ini ialah Jenis tata ruang tertutup karena ruang setiap bidang, Kepala bidang, dan Kepala Cabang dibatasi oleh dinding. Namun, untuk setiap bidang menggunakan meja partisi sebagai sekat atau pembatas meja kerja karyawan. hal ini bertujuan agar setiap karyawan dapat berkonsentrasi penuh, dapat menjaga kerahasiaan terhadap tugas yang dianggap sangat pribadi, serta karyawan dapat leluasa mengubah posisi tubuh yang membuat mereka nyaman namun tetap menjaga kode etiknya sebagai karyawan.

Asas tata ruang BPJS Ketenagakerjaan yaitu, asas jarak terpendek, asas rangkaian kerja, asas penggunaan seluruh ruang, dan asas perubahan susunan tempat kerja. Penataan peralatan, letak atau posisi ruang, dan perabotan kantor diatur sedemikian rupa guna memberikan efisiensi bagi karyawan yang melaksanakan kegiatan kerja, setiap ruang yang berlebih juga diusahakan untuk tetap dapat dimanfaatkan sehingga penataan sesuai dengan asas penggunaan segenap ruang, dan perencanaan tata ruang pada kantor ini mengutamakan pemakaian meja partisi sebagai meja kerja para karyawan dengan tujuan jika terjadi perubahan tata ruang akan lebih mudah dan tidak memakan waktu.

Kesesuaian antara teori penataan ruang kantor yang efektif dengan implementasi penataan ruang di Kantor BPJS Ketenagakerjaan padang membuktikan bahwa kantor ini telah memiliki kriteria tata ruang kantor yang dapat mendukung efektivitas kerja karyawannya. Walau memiliki beberapa kekurangan, namun penataan ruang saat ini efektif dalam memberikan kenyamanan bagi karyawannya sehingga dapat menutupi kekurangan tersebut.

1.2. Saran

1. Ruang privasi yang telah disediakan seharusnya digunakan sebagaimana mestinya, sehingga peran ruang tersebut dapat mendukung efektivitas kerja karyawan disana. Misalnya, ruangan tersebut dijadikan ruang monitor CCTV, maka karyawan dan tamu yang datang akan merasa terlindungi dan nyaman, sehingga kegiatan kantor dapat berjalan dengan aman.

2. Staf / karyawan yang diberikan wewenang untuk mengatur perubahan tata ruang kantor sebaiknya melakukan musyawarah dan persetujuan rancangan penataan ruang yang baru agar semua karyawan nyaman melaksanakan pekerjaan mereka karena penataan ruang yang telah disetujui semua pihak dan sesuai dengan keinginan karyawannya.

